



# MEMETAKAN PARA PIHAK DAN ANALISIS AKAR KONFLIK

---

**MATERI KULIAH MANAJEMEN KONFLIK**

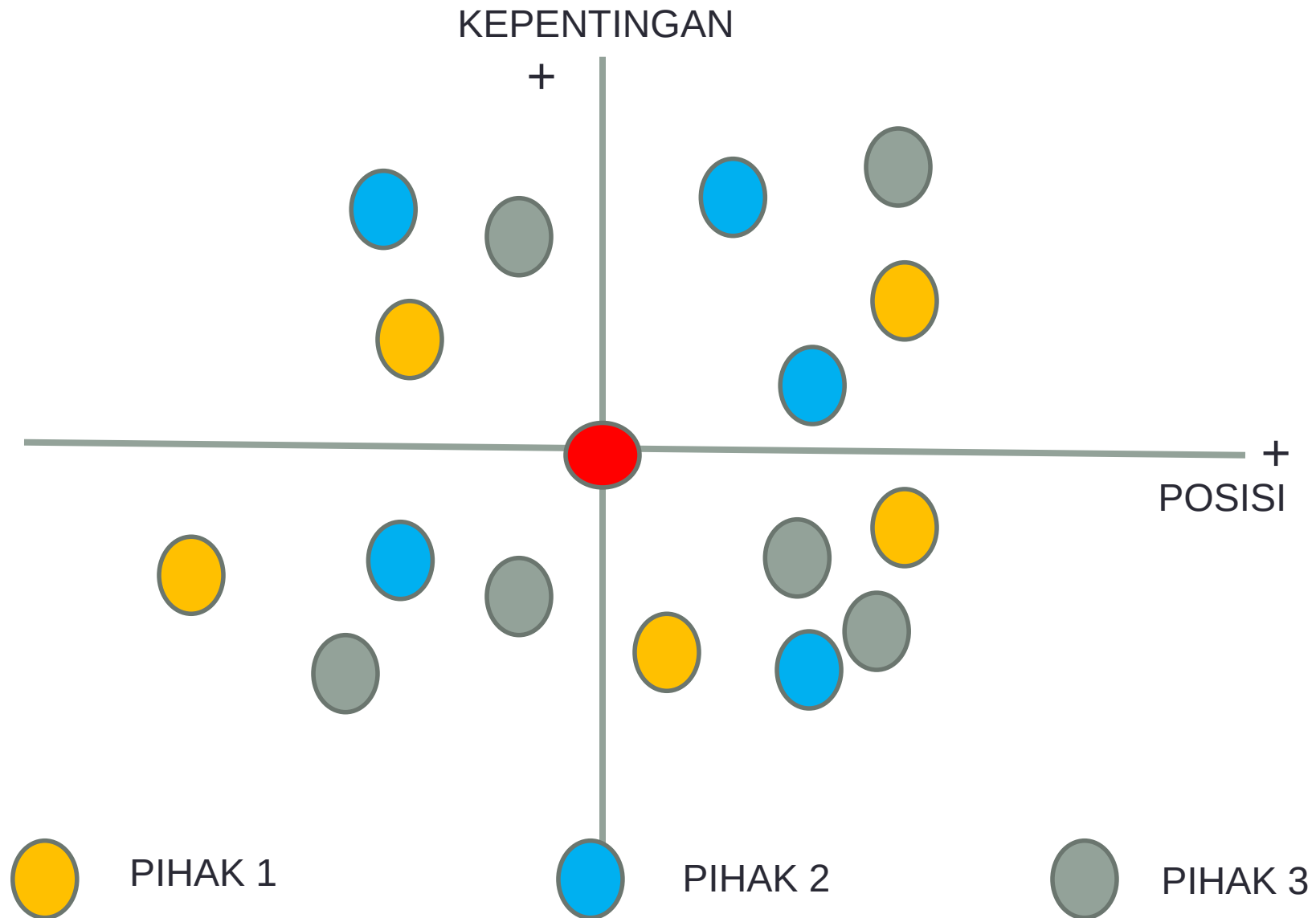
**PROGRAM STUDI MAGISTER PSDAL  
UNIVERSITAS MATARAM**

**OLEH MARKUM**

# SUB POKOK BAHASAN

1. PENGERTIAN PARA PIHAK
2. UNSUR-UNSUR PARA PIHAK
3. KEPENTINGAN PARA PIHAK
4. POSISI DAN PENGARUH PARA PIHAK
5. MEMETAKAN KEPENTINGAN DAN PENGARUH PARA PIHAK
6. KONFLIK DAN POTENSI KONFLIK
7. MEMETAKAN KONFLIK PARA PIHAK
8. ANALISIS PENYEBAB AKAR KONFLIK

## PARA PIHAK DAN SUBYEK KEPENTINGAN



# 1. PENGERTIAN PARA PIHAK

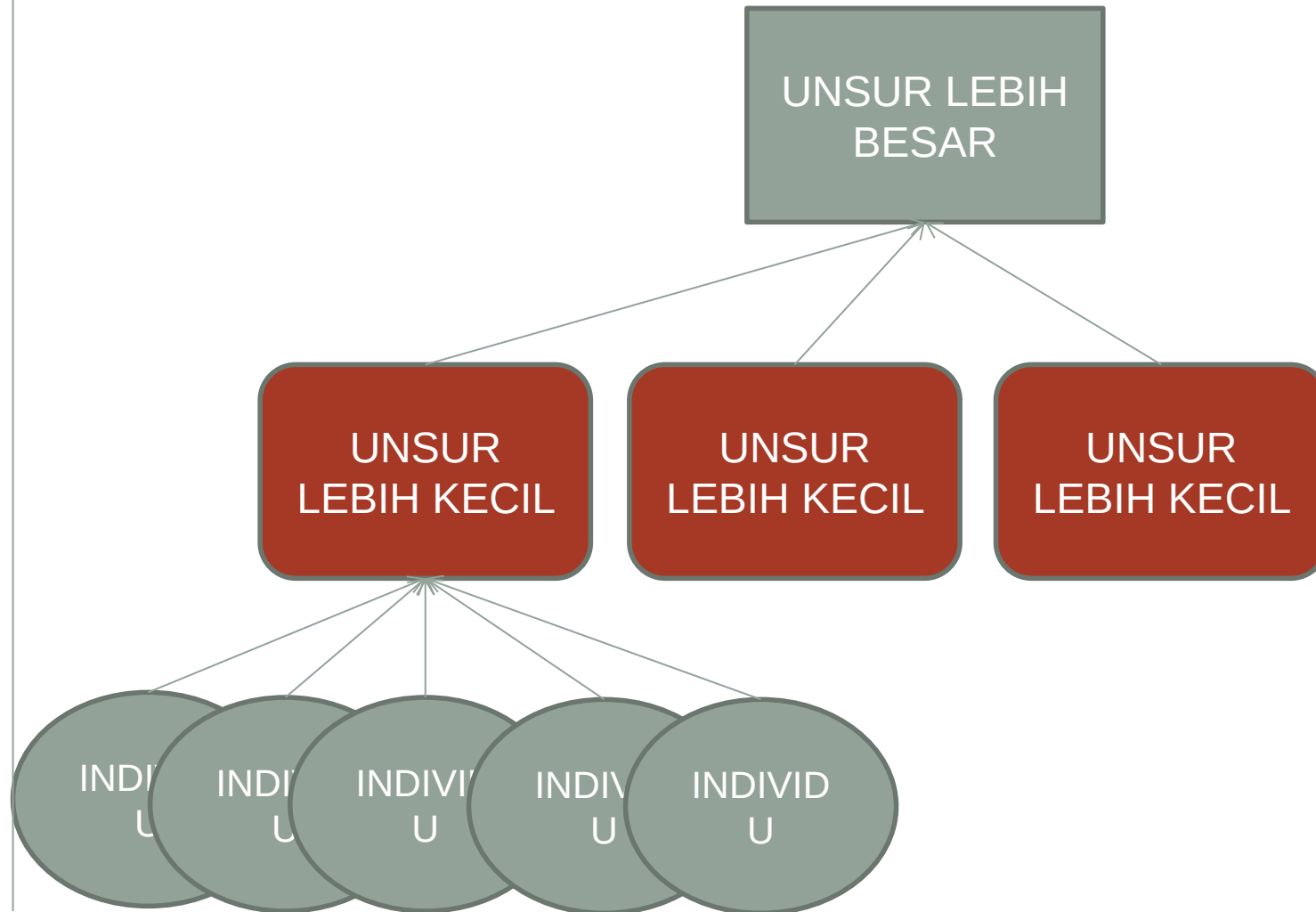
- ❑ Orang-orang atau pihak-pihak yang terkait dengan salah satu atau beberapa urusan/kepentingan tertentu.
- ❑ Unsur atau komponen masyarakat yang berinteraksi satu dengan yang lain, dan memiliki hubungan dalam pemanfaatan sumber daya tertentu
- ❑ Berbagai pihak yang terikat pada hubungan keterpengaruhan untuk mendapatkan akses terhadap sumber daya.

## 2. UNSUR-UNSUR PARA PIHAK

- ❑ Kelompok atau komponen para pihak yang menjadi identitas kolektivinya. Misalnya : petani, LSM, swasta, akademisi, SKPD, dsb.
- ❑ Unsur dapat di kelompokkan pada kategori yang lebih lagi, tergantung pada kebutuhan. Misalnya : petani : unsur pemilik dan buruh tani; swasta : pedagang, jasa, ...

# UNSUR PARA PIHAK

UNSUR  
PARA PIHAK



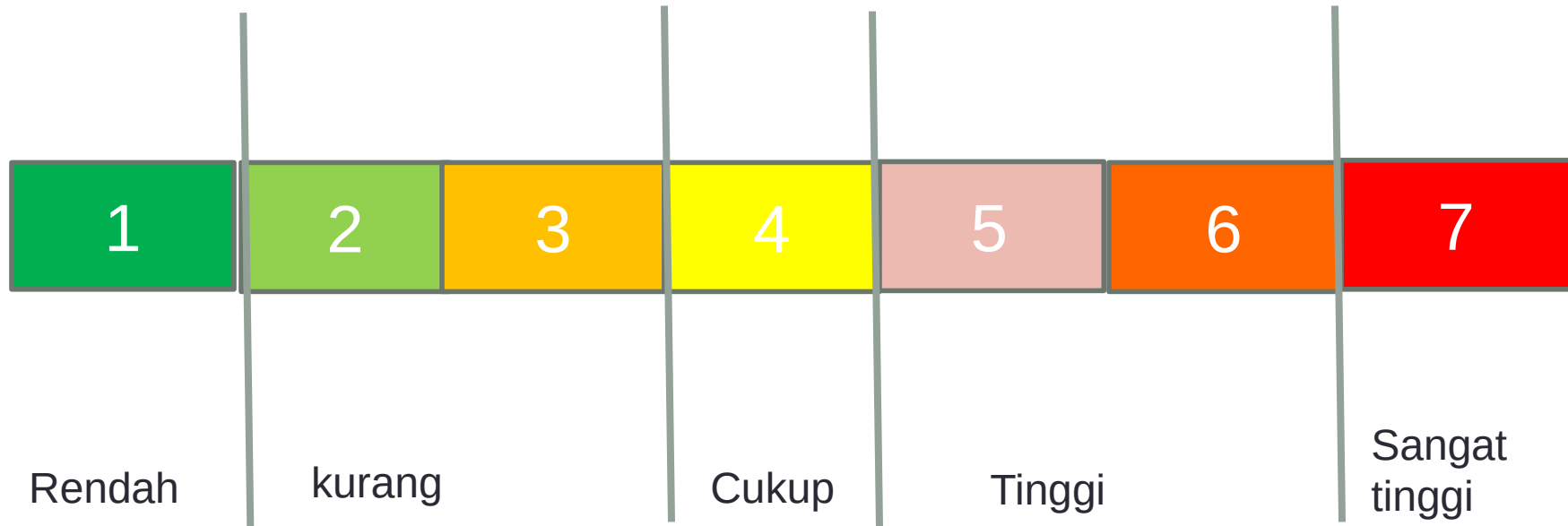
### 3. KEPENTINGAN PARA PIHAK

- ❑ Setiap para pihak memiliki kepentingan yang berbeda terhadap sumber daya tertentu
- ❑ Kepentingan bisa digolongkan ke dalam empat kategori :  
(1) kepentingan sangat tinggi, (2) kepentingan tinggi, (3) kepentingan cukup tinggi, (4) kepentingan rendah

# KEPENTINGAN

- ❑ Tinggi rendahnya kepentingan bisa dilihat dari beberapa indikator yang dikembangkan. Misalnya kalau terkait dengan akses sumber daya hutan beberapa indikator yang digunakan ; (1) tingkat ketergantungan penghasilan, (2) lokasi geografis, (3) dampak langsung dan tidak langsung jika sumber daya tersebut berubah, (4) peran dan tanggungjawab terhadap sumber daya tersebut.
- ❑ Nilai kepentingan bisa menggunakan skoring, dengan nilai interval tertentu: sangat tinggi = 7, tinggi = 5-6, cukup = 4, kurang = 2-3, rendah=1.

# INTERVAL NILAI KEPENTINGAN



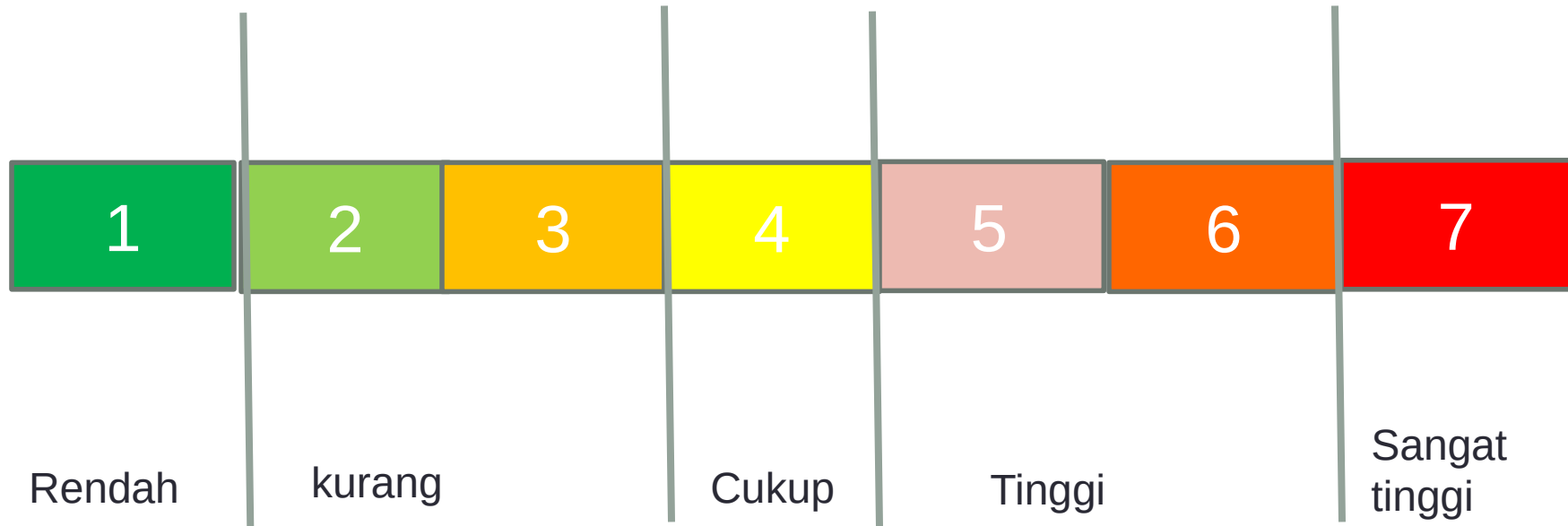
## Contoh : Nilai Kepentingan

| INDIVIDU | IND-1 | IND-2 | IND-3 | IND-4 | NILAI<br>RATA-RATA | KATEGORI<br>KEPENTINGAN |
|----------|-------|-------|-------|-------|--------------------|-------------------------|
| 1        | 5     | 6     | 7     | 5     | 5,75               | Tinggi                  |
| 2        | 3     | 5     | 2     | 1     | 2,75               | Kurang                  |
| 3        | 3     | 6     | 4     | 4     | 4,24               | Cukup                   |
| 4        | 5     | 7     | 6     | 4     | 5,75               | Tinggi                  |
| 5        | 2     | 3     | 4     | 6     | 3,75               | Kurang                  |
| DST      |       |       |       |       |                    |                         |

## 4. POSISI DAN PENGARUH PARA PIHAK

- ❑ Posisi adalah terkait dengan status seseorang yang melekat dan didalamnya mengandung unsur kekuasaan (power).
- ❑ Posisi seseorang akan berdampak pada tingkat pengaruhnya di masyarakat. Ada kecenderungan posisi semakin tinggi, tingkat keterpengaruhannya juga semakin tinggi.
- ❑ Dalam pemetaan para pihak, penilaian lebih banyak dilihat pada tingkat pengaruhnya.

# INTERVAL NILAI PENGARUH



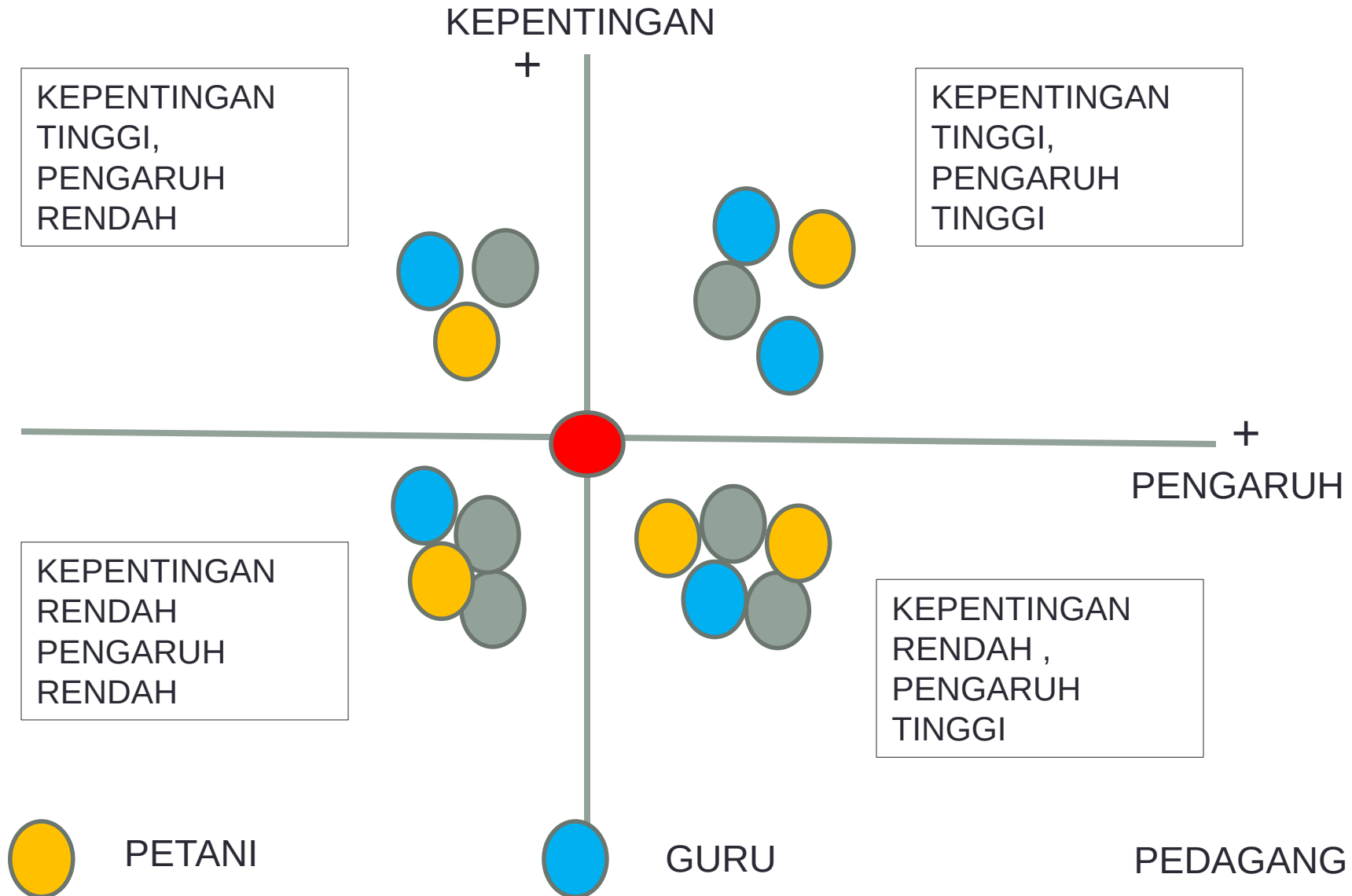
## Contoh : Nilai Pengaruh

| INDIVIDU | IND-1 | IND-2 | IND-3 | IND-4 | NILAI RATA-RATA | KATEGORI KEPENTINGAN |
|----------|-------|-------|-------|-------|-----------------|----------------------|
| 1        | 5     | 6     | 7     | 5     | 5,75            | Tinggi               |
| 2        | 3     | 5     | 2     | 1     | 2,75            | Kurang               |
| 3        | 3     | 6     | 4     | 4     | 4,24            | Cukup                |
| 4        | 5     | 7     | 6     | 4     | 5,75            | Tinggi               |
| 5        | 2     | 3     | 4     | 6     | 3,75            | Kurang               |
| DST      |       |       |       |       |                 |                      |

## 5. MEMETAKAN KEPENTINGAN DAN PENGARUH PARA PIHAK

- ❑ Dalam pemetaan para pihak, kepentingan dan pengaruh bisa bersifat positif (+) atau negatif (-)
- ❑ Kepentingan positif, mengandung pengertian bahwa kepentingan para pihak berdampak positif bagi sumber daya tertentu yang menjadi subyek pemetaan. Dan sebaliknya.
- ❑ Pengaruh positif, mengandung pengertian bahwa pemikiran dan tindakan para pihak berpengaruh positif bagi keberlangsungan sumber daya tertentu yang menjadi subyek pemetaan.
- ❑ Misalnya dalam konteks sumber daya hutan, perambah adalah kepentingan dan pengaruhnya negatif , sedangkan petani kepentingan positif, tetapi pengaruhnya bisa negatif.

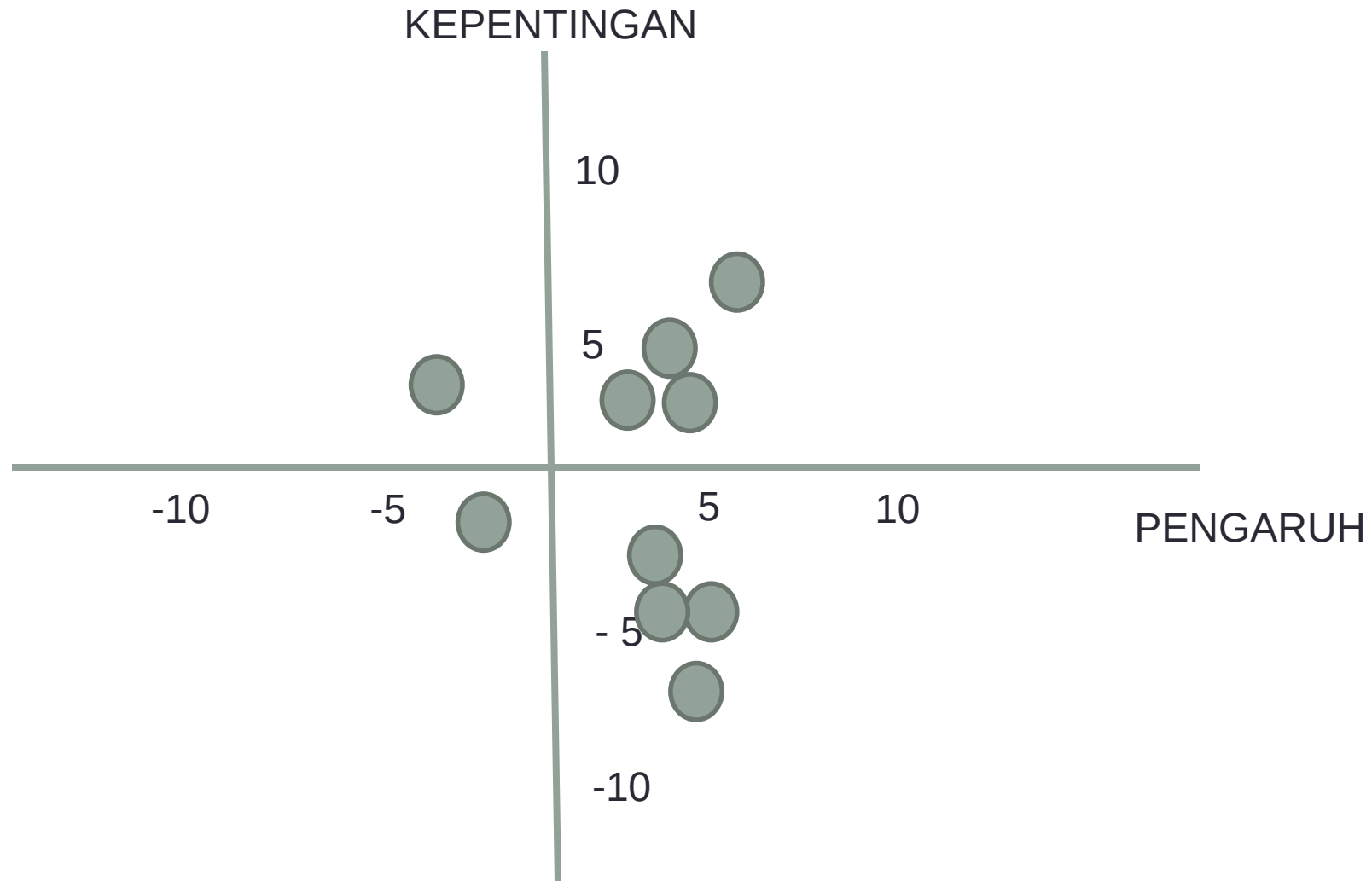
## PETA KEPENTINGAN DAN PENGARUH



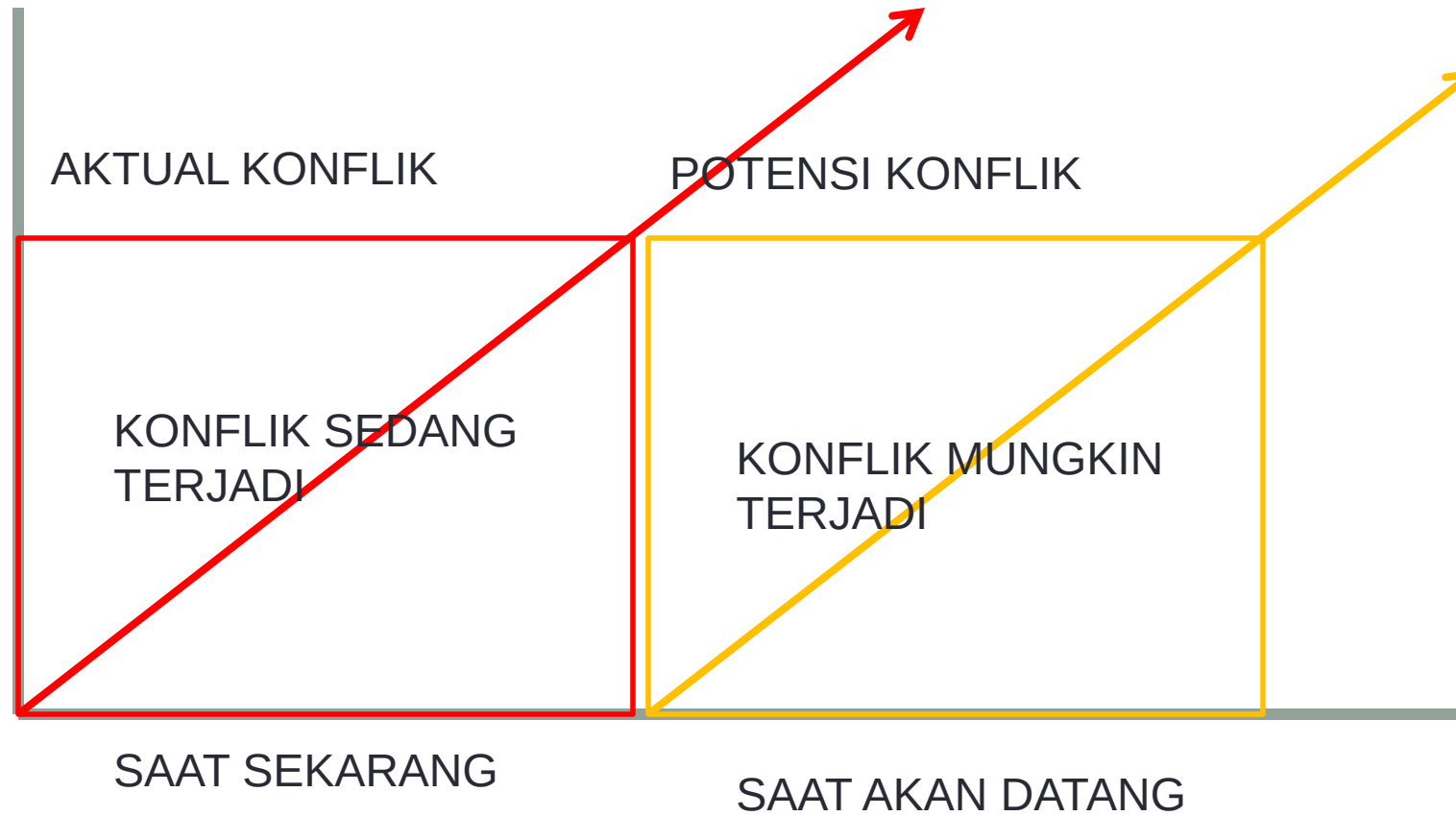
# CONTOH

| INDIVIDU | KEPENTINGAN | PENGARUH |
|----------|-------------|----------|
| 1        | 3           | -2       |
| 2        | 6           | 7        |
| 3        | 4           | 5        |
| 4        | -5          | -5       |
| 5        | -3          | 4        |
| 6        | -1          | -2       |
| 7        | 4           | 4        |
| 8        | 3           | 5        |
| 9        | 4           | -6       |
| 10       | 3           | -4       |

## PETA KEPENTINGAN DAN PENGARUH



## 6. KONFLIK DAN POTENSI KONFLIK



## 7. MEMETAKAN KONFLIK PARA PIHAK

- ❑ Identifikasi siapa saja para pihak yang sedang berselisih
- ❑ Apa bentuk perselisihan yang sedang terjadi antara satu pihak dengan pihak yang lain,
- ❑ Dalam satu pihak harus dilihat sebagai individu dan juga kolektivitas
- ❑ Sampai pada level mana konflik tersebut terjadi, dengan membuat indikator berdasarkan interval nilai (1-7).

## MEMETAKAN KONFLIK PARA PIHAK (contoh)

| PARA PIHAK      | PETANI DESA A           | PETANI DESA B                        | DINAS KEHUTANAN               | LSM                                                 |
|-----------------|-------------------------|--------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------------------------|
| PETANI DESA A   | Perebutan lahan garapan | Perambahan petani A di lokasi desa B | Petani A melanggar tata batas | -                                                   |
| PETANI DESA B   |                         | Pelanggaran tata batasa hak kelola   | Perselisihan fungsi kawasan   | -                                                   |
| DINAS KEHUTANAN |                         |                                      | -                             | Pemahaman yang berbeda mengenai batas kawasan hutan |
| LSM             |                         |                                      |                               |                                                     |

## 8. MEMETAKAN POTENSI KONFLIK

- ❑ Identifikasi konflik apa yang sudah dan sedang terjadi dalam suatu komunitas
- ❑ Dampak apa yang mungkin ditimbulkan dari adanya konflik tersebut
- ❑ Identifikasi gejala-gejala apa yang sudah menunjukkan adanya kemungkinan terjadinya konflik di kemudian hari
- ❑ Petakan pihak mana saja yang mungkin ber konflik, dan apa yang memicu terjadinya konflik.

## MEMETAKAN POTENSI KONFLIK (contoh)

| PARA PIHAK      | PETANI DESA A                   | PETANI DESA B                                             | DINAS KEHUTANAN                                          | LSM                                    |
|-----------------|---------------------------------|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|----------------------------------------|
| PETANI DESA A   | Persilihan antar blok pengelola | Penyerangan secara fisik secara kolektif antar warga desa | Perusakan infrastruktur milik pemerintah oleh masyarakat | -                                      |
| PETANI DESA B   |                                 |                                                           | Penyerangan Masyarakat kepada petugas                    | -                                      |
| DINAS KEHUTANAN |                                 |                                                           | -                                                        | Pengerahan masa oleh LSM kepada Dishut |

# ANALISIS PENYEBAB AKAR KONFLIK

1. Jenis konflik
2. Lokasi dan Cakupan Konflik
3. Faktor-factor Penyebab Konflik
4. Para pihak berkonflik
5. Intensitas Konflik
6. Dampak Konflik
7. Upaya penyelesaian konflik
8. Potensi konflik yang mungkin terjadi

# MENGUKUR TINGKAT KONFLIK

Tabel . Penentuan skor dan bobot pada setiap komponen dianalisis

| No | Komponen Analisis       | Kriteria Penilaian Skoring *)                                                        | Skor        | Bobot |
|----|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------|
| 1  | Jenis-jenis konflik     | 1. Konflik lahan hutan<br>2. Konflik pemanfaatan lahan hutan<br>3. Konflik non hutan | 3<br>2<br>1 | 3     |
| 2  | Cakupan Wilayah Konflik | 1. Lintas Kecamatan<br>2. Lintas Desa dalam 1 kecamatan<br>3. Satu desa              | 3<br>2<br>1 | 2     |
| 3  | Faktor Penyebab Konflik | 1. Aspek Ekonomi<br>2. Aspek Sosial, budaya<br>3. Aspek Kebijakan/kelembagaan        | 3<br>2<br>1 | 4     |
| 4  | Para pihak berkonflik   | 1. Lebih dari 3 unsur para pihak<br>2. 3 unsur para pihak<br>3. 2 unsur para pihak   | 3<br>2<br>1 | 3     |
| 5  | Intensitas Konflik      | 1. Lebih dari 3 kali setahun<br>2. Antara 2-3 kali setahun<br>3. Satu kali setahun   | 3<br>2<br>1 | 5     |
| 6  | Dampak Konflik          | 1. Berdampak pada lebih dari 3 aspek (ekonomi, sosial,                               | 3           | 5     |

# MENGUKUR TINGKAT KONFLIK

| No | Komponen Analisis                       | Kriteria Penilaian Skoring *)                                                                                                                                                                                                                                                         | Skor                | Bobot |
|----|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------|
|    |                                         | lingkungan, budaya,<br>kelembagaan, kebijakan)<br>2. Berdampak pada 2-3 aspek<br>3. Berdampak pada 1 aspek                                                                                                                                                                            | 2<br>1              |       |
| 7  | Inisiatif<br>Penyelesaian Konflik       | 1. Lebih dari 2 kali setahun<br>2. Dua kali setahun<br>3. Satu kali setahun                                                                                                                                                                                                           | 3<br>2<br>1         | 1     |
| 8  | Potensi konflik yang<br>mungkin terjadi | 1. Intensitas konflik semakin tinggi<br>dan berdampak nyata terhadap<br>setidaknya 3 aspek ekonomi,<br>sosial dan lingkungan<br>2. Intensitas konflik cukup tinggi<br>berpengaruh terhadap 1-2 aspek<br>3. Intensitas konflik tidak ada<br>perubahan, dan bahkan<br>cenderung menurun | 3<br><br>2<br><br>1 | 2     |

# MENGUKUR TINGKAT KONFLIK

| Komponen Analisis                       | Interval Nilai Skor | Bobot | Interval Jumlah Nilai Skor |
|-----------------------------------------|---------------------|-------|----------------------------|
| 1. Jenis-jenis konflik                  | 1-3                 | 3     | 3-9                        |
| 2. Cakupan Wilayah Konflik              |                     | 3     | 3-9                        |
| 3. Faktor Penyebab Konflik              |                     | 4     | 4-12                       |
| 4. Para pihak berkonflik                |                     | 3     | 3-9                        |
| 5. Intensitas Konflik                   |                     | 5     | 5-15                       |
| 6. Dampak Konflik                       |                     | 5     | 5-15                       |
| 7. Inisiatif Penyelesaian Konflik       |                     | 1     | 1-3                        |
| 8. Potensi konflik yang mungkin terjadi |                     | 2     | 2-6                        |
| Jumlah (1-8)                            |                     |       | 26-78                      |

# KRITERIA TINGKAT KONFLIK

Tabel . Kriteria keputusan tingkat konflik dan interval jumlah skor

| Kategori Tingkat Konflik | Interval Jumlah Skor |
|--------------------------|----------------------|
| 1. Sangat rendah         | 26-36                |
| 2. Rendah                | >36-46               |
| 3. Sedang                | >46-56               |
| 4. Tinggi                | >56 -66              |
| 5. Sangat Tinggi         | >66                  |

LANJUT MINGGU DEPAN